

EFEK EKSTRAK KACANG TUNGGAK (*Vigna unguiculata*) TERHADAP

KADAR MALONDIALDEHYDE (MDA) PARU TIKUS GALUR WISTAR (*Rattus*

*novergicus*) PADA BERBAGAI MACAM LAMA PAPARAN ASAP

KENDARAAN BERMOTOR

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran Umum



Oleh:

Obi Chandra Kapisa

NIM: 0910710103

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

MALANG

2013

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

EFEK EKSTRAK KACANG TUNGGAK (*Vigna unguiculata*) TERHADAP  
KADAR MALONDIALDEHYDE (MDA) PARU TIKUS GALUR WISTAR (*Rattus  
novergicus*) PADA BERBAGAI MACAM LAMA PAPARAN ASAP

KENDARAAN BERMOTOR

Oleh :

Obi Chandra Kapisa

NIM. 0910710103

Telah diuji pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 2 Mei 2013

Dan dinyatakan lulus oleh:

Penguji I

Dr.dr. Endang Sri wahyuni, MS

NIP. 19521008 198003 2 002

Penguji II / Pembimbing I

Penguji III / Pembimbing II

Dr.drg.Nur Permatasari, MS

NIP. 19601005 199103 2 001

dr.Tri Wahju Astuti, M.Kes.,Sp.P

NIP. 19631022 199601 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Kedokteran

Prof.Dr.dr.Teguh W. Sardjono DTM& H, MSc, SpParK

NIP. 19520410 198002 1 001

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat, karunia, serta hidayah yang senantiasa tercurah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Efek Ekstrak Kacang Tunggak (*Vigna Unguiculata*) terhadap kadar *Malondialdehyde* (MDA) Paru Tikus (*Rattus Novergicus*) yang dipapar asap kendaraan bermotor pada berbagai macam lama paparan". Tak lupa penulis sampaikan shalawat serta salam terhadap junjungan kita Nabi Muhammad Saw.

Dengan selesainya Tugas Akhir ini , penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan limpahan karunia, memberikan kesabaran, kekuatan, ketabahan dan kemudahan dalam perjalanan hidupku.
2. Dr. dr. Karyono S. Mintaroem, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang
3. Prof. Dr. Dr. Teguh Wahju Sardjono DTM & H, MSc, SpParK, Kajur Kedokteran atas bimbingannya
4. Drg .Nur Permatasari , M kes Selaku pembimbing I yang selalu meluangkan waktu dan tenaga serta dengan sabar membimbing dan memberi masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
5. Dr. Tri wahyu astuti selaku pembimbing II yang senantiasa membantu dan memberi saran dan masukan dalam menulis tugas akhir yang baik dan benar.
6. Dr.dr.Endang Sriwahyuni, MS, selaku dosen penguji atas saran-saran yang telah diberikan demi perbaikan tugas akhir ini.



7. Segenap tim pengelola tugas akhir, etik, dan staf Laboratorium Farmakologi dan Biomedik FKUB atas bantuan dan dukungannya untuk memudahkan saya dalam menyelesaikan penelitian
8. Yang tercinta Ibunda Tugiyantini dan Ayahanda Supeno, adik-adikku tercinta, dan Nyimas Nurfitra Afrina atas segala perhatian, kasih sayang, bantuan, dan doa demi kesuksesan saya.
9. Tim peneliti kacang tunggak (Arum Gladys, Vidi Prasetyo, Diana Bonton, Sakinah, Mesha Syafitra, Dhany Pristianto) atas kerjasama dan bantuannya.
10. Sahabat seperjuangan (Abdulah Mujahid, Prima Sukma Resmana, Idham, Abdi Dzul Ikram) dan sahabat *dream team* (Robby Soeyanto dan Vidi Prasetyo) yang selalu menemani selama proses.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas ini dan telah mendoakan suksesnya tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri untuk segala saran dan kritik yang membangun. Akhirnya semoga tugas akhir ini dapat menambah wawasan kepada pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang , Mei 2013

Penulis

## ABSTRAK

Kapisa, Obi Chandra. 2013. Efek Ekstrak Kacang Tunggak (*Vigna unguiculata*) Terhadap kadar *Malondialdehide* (MDA) paru tikus galur wistar (*Rattus Novergivus*) pada berbagai macam lama paparan asap kendaraan bermotor. Tugas akhir, Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang. Pembimbing: (1) Dr.drg.Nur Permatasari, MS (2) dr.Tri Wahju Astuti, M.Kes.,Sp.P

Asap kendaraan bermotor mengandung senyawa-senyawa polutan yang merupakan radikal bebas. Tingginya kadar polutan yang terinhalasi atau lamanya waktu paparan asap dapat menyebabkan kondisi stres oksidatif yang memicu peningkatan kadar *malondialdehide* (MDA). Kacang tunggak (*Vigna unguiculata*) berdasarkan kajian teoritis mengandung senyawa *genistein* yang dapat bekerja sebagai antioksidan dan antiinflamasi sehingga mampu mencegah terjadi peningkatan kadar *malondialdehide* (MDA). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian ekstrak kacang tunggak terhadap kadar *malondialdehide* paru tikus wistar (*Rattus norvegicus*) yang dipapar asap kendaraan bermotor. Penelitian eksperimental ini menggunakan tiga puluh enam tikus wistar jantan yang dibagi secara random dalam 9 kelompok, terdiri dari kelompok normal (-), kelompok yang diberi ekstrak kacang tunggak (+) G, Kelompok yang diberi oksigen 4 menit (+) O<sub>2</sub>, kelompok yang diberi perlakuan asap 2,3 dan 4 menit, masing-masing diberikan oksigen 4 menit dengan ekstrak kacang tunggak (A<sub>2</sub>O<sub>4</sub> (+) G, A<sub>3</sub>O<sub>4</sub> (+) G, A<sub>4</sub>O<sub>4</sub> (+) G) dan tanpa ekstrak kacang tunggak (A<sub>2</sub>O<sub>4</sub>(-)G, A<sub>3</sub>O<sub>4</sub>(-)G, A<sub>4</sub>O<sub>4</sub>(-)G). Untuk mengetahui kadar MDA paru yang merupakan hasil peroksidasi lemak akibat aktivitas radikal bebas, digunakan metode *thiobarbituric acid* (TBA). Berdasarkan uji *Kruskall Wallis* didapatkan nilai p < 0,05 untuk kadar MDA paru tikus. Pada hasil Analisis *post hoc* dengan menggunakan uji *Mann whitney* menunjukkan adanya penurunan yang signifikan dari kadar *Malondialdehide* pada Kelompok A<sub>2</sub>O<sub>4</sub>(+)G, A<sub>3</sub>O<sub>4</sub>(+)G, A<sub>4</sub>O<sub>4</sub>(+)G dibandingkan dengan Kelompok A<sub>2</sub>O<sub>4</sub>(-)G, A<sub>3</sub>O<sub>4</sub>(-)G, A<sub>4</sub>O<sub>4</sub>(-)G. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ekstrak kacang tunggak dapat mencegah peningkatan kadar *Malondialdehide* (MDA) paru tikus galur wistar (*Rattus novergicus*) yang dipapar asap kendaraan bermotor pada berbagai macam lama paparan.

**Kata Kunci :** Asap kendaraan bermotor, Radikal bebas, Kacang tunggak, Genistein, Kadar Malondialdehide Paru.



## ABSTRACT

Kapisa, Obi Chandra. 2013. **Effect of Cowpea (*Vigna unguiculata*) to Malondialdehyde (MDA) levels of lungs on wistar rat (*Rattus Novergivus*) due to various exposure time of vehicle exhaust smoke.** Final Assignment. Medical Faculty Brawijaya University, Malang. Supervisors: (1) Dr.drg.Nur Permatasari, MS (2) dr.Tri Wahju Astuti, M.Kes.,Sp.P

Vehicle exhaust smoke contains various compounds such as free radical pollutants. High levels of pollutants that were inhaled or length of exhaust smoke exposure time could cause oxidative stress conditions that triggered an increase in malondialdehyde (MDA) level. Based on the theoretical study, cowpea (*Vigna unguiculata*) contains *genistein* that work as antioxidants and anti-inflammatory to prevent an increase in the level of malondialdehyde (MDA). The purpose of this study was to determine the effect of cowpea extract against lung malondialdehyde level given to Wistar rats (*Rattus norvegicus*) which had been exposed to vehicle exhaust smoke. This experimental study used Thirty-six male Wistar rats randomly divided in 9 groups, ranging from the normal group (-), the group given the extract of cowpea (+) G, group given oxygen 4 minutes (+) O<sub>2</sub>, group given exhaust smoke with 2,3 and 4 minutes, each given 4 minutes oxygen with cowpea extract (A2 O<sub>4</sub> (+) G, A3 O<sub>4</sub> (+) G, A4 O<sub>4</sub> (+) G) and without cowpea extract (A2O<sub>4</sub> (-) G, A3O<sub>4</sub> (-) G, A4O<sub>4</sub> (-) G). Observation of MDA level which as result of fat peroxidation due to free radical activity was done using thiobarbituric acid (TBA) method. Kruskall Wallis test resulted p <0.05 for MDA rat lung. During post hoc analysis of the results using the Mann Whitney test showed that there was significant reduction in the level of Malondialdehyde on group A2O<sub>4</sub> (+) G, A3O<sub>4</sub> (+) G, A4O<sub>4</sub> (+) compared to group G A2O<sub>4</sub> (-) G, A3O<sub>4</sub> (-) G, A4O<sub>4</sub> (-) G. Conclusion from this study is cowpea extract can prevent increase of Malondialdehyde (MDA) lung on wistar rat (*Rattus novergicus*) which had been exposed with vehicle exhaust smoke on various exposure time.

**Keyword :** vehicle exhaust smoke, free radical, cowpea, genistein, malondialdehyde level, lung



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum .....	4
1.3.2 Tujuan Khusus .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Akademik.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Polusi Udara .....	6
2.1.1 Definisi Polusi Udara .....	6
2.1.2 Peningkatan Jumlah Kendaraan Bermotor .....	6
2.1.3 Kandungan Asap Kendaraan dan efeknya terhadap kesehatan .....	7



2.2	Saluran Pernapasan .....	10
2.2.1	Pengertian Saluran Pernapasan .....	10
2.2.2	Anatomi Saluran Pernapasan .....	11
2.2.3	Fungsi Saluran Pernapasan .....	12
2.2.4	Gangguan pada Sistem Pernapasan Akibat Polutan .....	12
2.2.5	Struktur Histologi Alveoli Paru .....	14
2.3	Radikal Bebas .....	15
2.3.1	Definisi Radikal Bebas.....	15
2.3.2	Struktur Kimia Radikal Bebas .....	16
2.3.3	Tipe Radikal Bebas dalam Tubuh .....	18
2.3.4	Sumber Radikal Bebas.....	19
2.3.5	Pembentukan Radikal Bebas dalam Sel .....	21
2.3.6	Reaksi Perusakan oleh Radikal Bebas .....	22
2.3.7	Pertahanan Sel Terhadap Radikal bebas .....	24
2.4	Stres Oksidatif .....	25
2.5	Antioksidan .....	25
2.5.1	Definisi Antioksidan .....	25
2.5.2	Cara Kerja Antioksidan .....	25
2.5.3	Jenis Antioksidan .....	26
2.6	<i>Malondialdehyde (MDA)</i> .....	27
2.7	Kacang Tunggak .....	31
2.7.1	Taksonomi Kacang Tunggak .....	31
2.7.2	Morfologi Kacang Tunggak .....	31
2.7.3	Penyebaran Pertumbuhan Kacang Tunggak .....	32
2.7.4	Kandungan Kacang Tunggak .....	33
2.7.5	Manfaat Kacang Tunggak Sebagai Antioksidan .....	35
2.7.6	Mekanisme Kerja Antioksidan Kacang Tunggak .....	36



2.7.6.1 Mekanisme Kerja Genistein .....	36
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1 Kerangka Konsep.....	41
3.2 Penjelasan Kerangka Konsep Penelitian.....	42
3.2 Hipotesis Penelitian.....	43
<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Jenis/ Desain Penelitian .....	44
4.2 Populasi dan Sampel Penelitian.....	44
4.2.1 Populasi Penelitian .....	44
4.2.2 Pemilihan Sampel.....	44
4.2.2.1 Kriteria Inklusi.....	44
4.2.2.2 Kriteria Eksklusi.....	45
4.2.3 Estimasi Besar Sampel .....	45
4.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	45
4.4 Variabel Penelitian .....	46
4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian.....	46
4.5.1 Bahan Penelitian .....	46
4.5.2 Alat/Instrumen Penelitian.....	46
4.6 Definisi Istilah/Operasional .....	48
4.7 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data.....	49
4.7.1 Pembuatan Ekstraksi Kacang Tunggak .....	49
4.7.2 Proses Perlakuan pada Tikus Percobaan.....	52
4.7.3 Persiapan Hewan Uji .....	53
4.7.4 Pemberian Ekstrak Kacang Tunggak Pada Tikus .....	53
4.7.5 Pemaparan Asap Kendaraan Bermotor .....	55
4.7.6 Pengambilan Sampel .....	56
4.7.7 Pemeriksaan MDA Paru .....	58

4.8 Prosedur pengumpulan dan Analisis Data.....	58
4.8.1 Pengumpulan Data.....	58
4.8.2 Analisis Data .....	58
4.9 Alur Penelitian .....	59
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA .....	60
5.1 Hasil Penelitian .....	60
5.2 Analisis Data .....	62
5.2.1 Uji Normalitas.....	62
5.2.2 Uji Homogenitas Varians .....	63
5.2.3 Uji Kruskal Wilis.....	63
5.2.1 Uji Post Hoc Multiple Comparison .....	64
BAB 6 PEMBAHASAN .....	66
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN .....	73
7.1 Kesimpulan .....	73
7.2 Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Anatomi dan Fisiologi Saluran Pernapasan .....	11
Gambar 2.2 Radiologi Penyakit Paru Obstruktif Kronis .....	13
Gambar 2.3 Struktur Histologi Alveolus .....	15
Gambar 2.4 Struktur Kimia Radikal Bebas.....	17
Gambar 2.5 Sistem Oksigen Aktif .....	22
Gambar 2.6 Enzim-Enzim Pertahanan Antioksidan .....	24
Gambar 2.7 Struktur Kimia <i>Malonaldehyde</i> (MDA) .....	27
Gambar 2.8 Mekanisme Peroksidasi Lipid dan Pembentukan MDA.....	30
Gambar 2.9 Tanaman Kacang Tunggak .....	31
Gambar 2.10 Biji Kacang Tunggak ( <i>Vigna Unguiculata</i> ) .....	32
Gambar 2.11 Struktur Kimia Beberapa Flavonoid dalam Kacang Tunggak.....	35
Gambar 2.12 Mekanisme Kerja Antioksidan Genistein Dalam Sel .....	40
Gambar 4.1 Mesin Untuk Pemberian Asap .....	47
Gambar 4.1 Skema Alur Penelitian .....	59
Gambar 5.1 Rerata Kadar <i>Malondialdehyde</i> Paru Tikus .....	61



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Radikal Bebas Biologis .....	18
Tabel 2.2 Kandungan Gizi Biji Kacang Tunggak Setiap 100g .....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	80
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	81
Lampiran 3 Alat Mesin Penghasil Asap Berbahan Bakar Bensin .....	83
Lampiran 4 Hasil Pengukuran LCMSMS Ekstrak Kacang Tunggak .....	84
Lampiran 5 Data Berat Badan Tikus .....	85
Lampiran 6 Perhitungan Dosis Ekstrak Kacang Tunggak .....	86
Lampiran 7 Hasil Penghitungan Kadar MDA Paru tikus .....	88
Lampiran 8 Hasil Analisis Statistik .....	89



**DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH**

ADMA	<i>Asymmetric Dimethylarginine</i>
AHA	<i>American Heart Association</i>
AISI	Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia
ANOVA	<i>Analysis of Variance</i>
CO	Karbon Monoksida
DDAH	<i>Dimethylarginine Dimethylaminohydrolase</i>
eNOS	<i>Endothelial Nitric Oxide Synthase</i>
Gaikindo	Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia
H <sub>4</sub> B	<i>Tetrahydrobiopterin</i>
H <sub>2</sub> O <sub>2</sub>	Hidrogen Peroksida
HDL	<i>High Density Lipoprotein</i>
HE	Hematoksilin Eosin
HOCL	Asam Hipoklorit
HPLC	<i>High Performance Liquid Chromatography</i>
ICAM-1	<i>Intercellular Adhesion Molecule-1</i>
iNOS	<i>Inducible Nitric Oxide Synthase</i>
LDL	<i>Low Density Lipoprotein</i>
LSD	<i>Least Significant Difference</i>
MCP-1	<i>Monocyte Chemoattractant Protein-1</i>
MPO	<i>Myeloperoxidase</i>
NF-κB	<i>Nuclear Factor-kappa B</i>
nNOS	<i>Neural Nitric Oxide Synthase</i>
NO	Nitrit Oksida
NO <sub>2</sub>	Nitrogen Dioksida

O <sub>2</sub> <sup>-</sup>	Superoksida
OH <sup>.</sup>	Hidroksil
ONOO <sup>-</sup>	Peroksinitrit
Pb	Timbal
PJK	Penyakit Jantung Koroner
PM	<i>Particulate Matter</i>
RAL	Rancangan Acak Lengkap
RNS	<i>Reactive Nitrogen Species</i>
ROS	<i>Reactive Oxygen Species</i>
RO <sup>.</sup>	Alkoksil
RO <sub>2</sub> <sup>.</sup>	Peroksil
SO <sub>2</sub>	Sulfur Dioksida
SOD	<i>Superoxide Dismutase</i>
SPSS	<i>Statistical Product and Service Solution</i>
STAT-1	<i>Signal Transducers and Activators of Transcription-1</i>
TNF- $\alpha$	<i>Tumor Necrosis Factor-<math>\alpha</math></i>
UFP	<i>Ultrafine Particulate Matter</i>
VCAM-1	<i>Vascular Adhesion Molecule-1</i>
VOC	<i>Volatile Organic Compounds</i>

